

Posyandu Mandiri Desa Dabulon Gelar Layanan Rutin: Wujud Kepedulian Desa Perbatasan dalam Cegah Stunting dan Perkuat Derajat Kesehatan Masyarakat



Meta Deskripsi: Kegiatan rutin Posyandu Mandiri Desa Dabulon kembali dilaksanakan pada Rabu, 10 Desember 2025, bekerja sama dengan Tenaga Kesehatan Puskesmas Mansalong. Artikel ini mengulas latar belakang desa perbatasan, tujuan kegiatan, upaya pencegahan stunting di tingkat desa, harapan ke depan, serta pernyataan Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat.

Dabulon, 10 Desember 2025; Pemerintah Desa Dabulon bersama Tenaga Kesehatan Puskesmas Mansalong kembali melaksanakan kegiatan rutin **Posyandu Mandiri** yang dipusatkan di Balai Posyandu Desa Dabulon. Kegiatan yang berlangsung pada Rabu pagi tersebut menjadi salah satu bukti nyata komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terlebih pada konteks Desa Dabulon sebagai wilayah perbatasan dengan berbagai keterbatasan fasilitas dan akses layanan kesehatan.

Latar Belakang: Tantangan Kesehatan Desa di Wilayah Perbatasan

Sebagai desa yang berada di wilayah perbatasan, Dabulon menghadapi berbagai tantangan mulai dari jarak tempuh menuju fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, keterbatasan alat kesehatan, hingga minimnya armada transportasi darurat. Kondisi ini mendorong Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan peran Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan dasar yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

Keberadaan Posyandu Mandiri menjadi tumpuan penting dalam memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan ibu hamil, balita, lansia, imunisasi, hingga edukasi gizi. Kerja sama dengan Puskesmas Mansalong memperkuat keberlanjutan layanan dan memastikan standar kesehatan tetap terpenuhi meskipun berada di daerah terpencil.

Maksud dan Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Posyandu Mandiri ini dirancang untuk:

- **Meningkatkan akses layanan kesehatan dasar** bagi seluruh masyarakat desa.
- **Memperkuat deteksi dini masalah kesehatan**, terutama pada ibu dan anak.
- **Mendukung percepatan penurunan stunting** melalui pemantauan tumbuh kembang balita dan edukasi gizi.
- **Mendorong kesadaran masyarakat** mengenai pentingnya pola hidup bersih dan sehat.
- **Membangun sinergi berkelanjutan** antara Pemerintah Desa dan Puskesmas Mansalong dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Pencegahan dan Penanganan Stunting Skala Desa

Dalam kegiatan Posyandu ini, salah satu fokus utama adalah penanganan stunting. Upaya yang dilakukan mencakup:

1. Pemantauan Berat Badan dan Tinggi Badan Balita

Petugas kesehatan melakukan pengukuran secara berkala untuk mendeteksi risiko stunting sedini mungkin.

2. Edukasi Gizi Seimbang

Para ibu diberikan pemahaman tentang pentingnya makanan bergizi dan pola makan tepat bagi balita, termasuk pemanfaatan pangan lokal.

3. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Desa menyediakan PMT berbahan pangan sehat untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi balita.

4. Konseling Kesehatan Reproduksi dan Ibu Hamil

Karena stunting juga dipengaruhi kondisi ibu saat hamil, maka pendampingan kesehatan ibu menjadi bagian penting dalam pencegahan.

5. Rujukan Terencana

Balita dengan indikasi stunting diarahkan untuk pemeriksaan lanjutan di Puskesmas Mansalong.

Harapan Pemerintah Desa

Dengan rutin dilaksanakannya kegiatan Posyandu Mandiri, Pemerintah Desa berharap:

- **Kesehatan ibu dan anak semakin terjaga** meski berada di daerah perbatasan.
- **Kasus stunting dapat ditekan** hingga mencapai zero stunting di tahun-tahun mendatang.
- **Kesadaran masyarakat meningkat** dalam menjaga kebersihan, gizi, dan kesehatan keluarga.
- **Kolaborasi dengan Puskesmas Mansalong semakin kuat** demi menyediakan layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam keterangannya, Kepala Desa Dabulon **Anuar Sadat** menyampaikan beberapa ungkapan terkait pelaksanaan kegiatan ini:

“Posyandu adalah garda terdepan pelayanan kesehatan di desa. Kami di wilayah perbatasan tidak boleh kalah dalam memberikan pelayanan dasar bagi masyarakat.”

Pemerintah Desa berkomitmen penuh mendukung kegiatan pencegahan stunting. Anak-anak kita adalah masa depan Dabulon, dan kesehatan mereka adalah prioritas utama, Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat sangat menekankan kerjasama dengan Tim Nakes, dan menegaskan;

“Kerja sama dengan Puskesmas Mansalong sangat berarti bagi kami. Dengan kolaborasi ini, pelayanan kesehatan dapat lebih merata dan berkualitas.” Ujarnya.

Dalam penegasan ini Kepala Desa Dabulon menyampaikan sebuah harapan, tidak hanya sebatas pencegahan dan penaggulangan tetapi juga penguatan program kerja posyandu sejalan dengan program nasional, lebih lanjut;

“Harapan saya, masyarakat terus aktif mengikuti kegiatan Posyandu. Kesehatan tidak bisa ditunda, dan peran keluarga sangat menentukan keberhasilan program ini.”

Penutup

Kegiatan rutin Posyandu Mandiri Desa Dabulon kembali menjadi bukti bahwa pelayanan kesehatan dasar mampu berjalan optimal meskipun berada di wilayah perbatasan. Melalui kolaborasi, komitmen, dan peran aktif masyarakat, desa terus bergerak menuju derajat kesehatan yang lebih baik dan masa depan generasi yang lebih sehat.